

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar dengan menggunakan metode-metode pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, kecerdasan, keagamaan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Dalam pendidikan, Sains memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa. Melalui pembelajaran Sains siswa diperkenalkan dengan berbagai konsep dunia dan lingkungannya.

Pembelajaran Sains didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru dengan berorientasi kepada tujuan kurikuler Mata Pelajaran Sains. Salah satu tujuan kurikuler pendidikan Sains di Sekolah Dasar adalah “Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. pembelajaran Sains dirancang untuk mengembangkan Kerja Ilmiah dan Sikap Ilmiah siswa.

Pengertian tersebut mengandung makna bahwa proses pembelajaran Sains di Sekolah Dasar menuntut guru mampu menyediakan, mengelola pembelajaran Sains dengan suatu metode dan teknik penunjang yang memungkinkan siswa dapat mengalami seluruh tahapan pembelajaran yang bermuatan keterampilan proses, sikap ilmiah, dan penguasaan konsep (Depdiknas, 2006: 48)".

Pelaksanaan pembelajaran Sains masih memiliki banyak kelemahan, antara lain pembelajaran Sains masih kurang melibatkan siswa pada aktivitas keterampilan proses atau kerja ilmiah hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Saat ini masih banyak orang beranggapan bahwa pelajaran Sains adalah pelajaran yang sulit serta kurang menarik, hal tersebut mungkin karena dalam materi Sains banyak sekali menggunakan rumus-rumus yang cukup sulit dimengerti.

Permasalahan yang dihadapi siswa di SDN 106161 Laut Dendang adalah hasil belajar Sains yang masih rendah belum memenuhi ketuntasan yang sudah ditentukan. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sains yaitu guru tidak langsung melibatkan siswa di dalam pembelajaran, cara mengajar guru yang kurang bervariasi membuat siswa menjadi jenuh dan merasa tidak nyaman di dalam pembelajaran. Dalam menyampaikan pelajaran guru cenderung menggunakan satu metode saja yaitu metode ceramah sehingga siswa menjadi cepat bosan hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan daftar nilai ujian siswa yang dilihat peneliti di kelas V, hasil ujian siswa yang dicapai dalam mata pelajaran Sains masih rendah. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, siswa yang tidak tuntas sebanyak 72% (26 siswa) sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28% (10 siswa).

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Sains di sekolah tersebut masih jauh dari yang diharapkan.

Beranjak dari permasalahan diatas, harus ada upaya bagaimana mengatasi masalah-masalah yang terjadi di SDN 106161 Laut Dendang tersebut. Penggunaan metode mengajar gurulah yang harus lebih ditekankan dan diterapkan didalam pembelajaran. Agar pembelajaran tersebut dapat berjalan secara efisien dan menyenangkan bagi siswa. Karena pada dasarnya dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Pelajaran Sains misalnya diperlukan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar dan mengajar sehingga keterlibatan siswa dapat terjadi secara optimal, serta menarik minat dan pemahaman dalam proses pembelajaran. yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Untuk mencapai pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Sains, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran *Quantum Learning*.

*Quantum Learning* adalah metode belajar dengan nyaman dan menyenangkan, belajar yang menarik perhatian, dan dengan menggunakan prinsip motivasi. *Quantum Learning* merupakan salah satu cara membelajarkan siswa yang digagas oleh DePorter. Melalui *Quantum Learning* siswa akan diajak belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih aktif dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya.

*Quantum Learning* mencakup aspek-aspek penting dalam program neurolinguistik yaitu bagaimana otak mengatur informasi yang diperoleh dalam belajar. Artinya dalam belajar siswa dan guru dapat meningkatkan motivasi, meningkatkan nilai belajar, memperbesar keyakinan diri, mempertahankan sikap positif, dan melanjutkan keberhasilan dengan memanfaatkan keterampilan yang diperoleh. Dalam *quantum learning* guru sebagai pengajar tidak hanya memberikan bahan ajar, tetapi juga memberikan motivasi kepada siswanya, sehingga siswa merasa bersemangat dan timbul kepercayaan dirinya untuk belajar lebih giat dan dapat melakukan hal-hal positif sesuai dengan tipe kecerdasan yang dimilikinya. Cara belajar yang diberikan kepada siswa pun harus menarik dan bervariasi, sehingga siswa tidak merasa jenuh untuk menerima materi pelajaran. Disamping itu, lingkungan belajar yang nyaman juga dapat membuat suasana kelas menjadi kondusif. Siswa dapat menangkap materi yang diajarkan dengan mudah karena lebih mudah untuk fokus kepada penyampaian guru

*Metode Quantum Learning* sebagai alternatif untuk mengkondisikan siswa dalam pembelajaran Sains yang membawa siswa belajar dalam suasana yang nyaman dan menyenangkan. Sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan pengalaman belajarnya. Dengan metode *quantum learning* ini maka siswa tidak lagi merasa takut, jenuh, cemas, dan merasa terpaksa dalam mempelajari Sains. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Sains Dengan Menggunakan Metode *Quantum Learning* di Kelas V SDN 106161 Laut Dendang Tahun Ajaran 2012/2013.”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran Sains masih kurang melibatkan siswa pada kerja ilmiah.
2. Masih banyak orang yang beranggapan bahwa Sains adalah pelajaran yang sulit.
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi cepat bosan.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Sains.
5. Kurangnya penggunaan metode *Quantum Learning* dalam proses pembelajaran.

## 1.3 Batasan Masalah

Melihat luasnya latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi dengan penggunaan metode *Quantum Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Sains yang dibatasi pada materi pokok gaya magnet, dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 106161 Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan metode *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

pada pelajaran Sains materi pokok gaya magnet di kelas V SD Negeri 106161 Laut Dendang Tahun Ajaran 2012/2013 ?”.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Sains pokok bahasan gaya magnet.
2. Peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan metode Quantum Learning dalam proses pembelajaran Sains.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

#### 1. Bagi Siswa

- Agar lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Sains.
- Agar dapat mengembangkan keterampilannya dengan menggunakan metode *Quantum Learning* pada pembelajaran Sains.

#### 2. Bagi Guru

- Sebagai bahan masukan bagi guru dalam menggunakan metode *Quantum Learning* untuk meningkatkan hasil belajar Sains.

- Sebagai bahan masukan dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 3. Bagi sekolah

- Sebagai bahan masukan guna perbaikan pengajaran dalam pembelajaran Sains.
- Sebagai acuan bagi sekolah agar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif guna peningkatan hasil belajar dalam proses pengajaran dan pembelajaran Sains.

### 4. Bagi Peneliti

- Menambah wawasan tentang metode Quantum Learning sehingga dapat diterapkan oleh peneliti setelah selesai menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi.
- Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.